



JUMLAH PENERIMA KMS TURUN 17 PERSEN
Desember, RW Harus Serahkan Uji Publik

YOGYA (KR) - Warga Kota Yogya diminta proaktif memantau uji publik data sementara pemegang Kartu Menuju Sehat (KMS) 2011 yang dilakukan Dinsosnakertrans sejak tanggal 11-30 November. Para Ketua Rukun Warga (RW) harus menyerahkan hasil uji publik ke kelurahan tanggal 1 Desember untuk selanjutnya diserahkan Dinsosnakertrans tanggal 2 Desember sehingga akhir Desember diharapkan bisa ditetapkan.

Kepala Dinsosnakertrans Kota Yogya, Dra MK Pontjosiwi, Selasa (15/11) di Balaikota mengatakan pihaknya sudah selesai melakukan pendataan calon penerima KMS dan telah diserahkan ke RW untuk dilakukan uji publik.

"Silakan warga memanfaatkan untuk memberi tanggapan, kalau ada penduduk yang tidak miskin tapi tercatat dalam uji publik atau bahkan sebaliknya segera diberitahukan. Nanti hasil uji publik ini akan diverifikasi lagi," katanya.

Berdasarkan data pemegang KMS tahun 2010 sebanyak 20.456 KK ditambah usulan 3.973 KK terdiri dari usulan RT/RW 3.287 KK dan pengaduan 686 KK sehingga total 24.429

KK. Setelah dilakukan pendataan terjadi penurunan 17 persen sehingga jumlah warga miskin tinggal 16.952 KK. Dari jumlah tersebut telah diserahkan semua RW untuk dilakukan uji publik di tingkat wilayah.

"Akhir Desember data KMS harus sudah ditetapkan untuk digunakan SKPD lain, misalnya untuk jaminan kesehatan dan pendidikan. Namun bila nanti di tengah tahun ada warga yang menjadi miskin maka akan menjadi usulan untuk pendataan tahun berikutnya. KMS itu tidak bisa diminta warga tapi teridentifikasi oleh Dinsosnakertrans," kata Pontjosiwi.

Berdasarkan data tahun 2010 kecamatan dengan jumlah warga miskin (gakin) paling sedikit ada di Kecamatan Gondomanan dan Pakualaman sementara jumlah gakin terbanyak berada di Umbulharjo. Sedangkan tingkat penurunan gakin paling kecil 0,6 persen di kecamatan Danurejan dan paling besar 11 persen di Gondomanan. Dari 3 kelurahan pilot project pengentasan kemiskinan yakni Kricak, Sorosutan dan Tegalpanggung dengan program Segoro Amarto terjadi penurunan jumlah gakin secara signifikan. (Nik) - k

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005